

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Abdullah, T. (2001). *Nasionalisme & sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Adisusilo, S.J.R. (2011). *Nasionalisme-demokrasi-civil society*. Yogyakarta: USD.
- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran nilai karakter konstruksi dan vct sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anderson, B. (2008). *Imagined communities (Komunitas-komunitas terbayang)*. Yogyakarta: Insist Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, ed revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, F. N. (2011). *Peningkatan hasil belajar PKn melalui model value clarification technique (VCT) pada siswa kelas V SD negeri tlogoyo 2 kecamatan bonang kabupaten demak tahun pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BSNP.
- Baswedan, A. R. (2015). *Penumbuhan budi pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K.B. (1998). *Cualitative research for education to theory and methods*. Allyin and Bacon, inc. Boston.
- Creswell, J.W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (Edisi ketiga)*. (Fawaid, Terj). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djahiri, K.A. (1985). *Strategi pengajaran afektif – nilai - moral VCT dan games dalam VCT*. Bandung: PMPKN FPIPS IKIP Bandung.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS; filosofi, konsep, dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hall, B., et al. (1982). *Readings in value development*. New Jersey: Paulist Press.
- Hasyim, A. (2015). *Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Hidayatullah, M.F. (2010). *Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- John, A. (2010). *Membangun karakter tangguh: mempersiapkan generasi anti kecurangan*. Surabaya: Portico Publishing.
- Kaswardi. (2000). *Pendidikan nilai memasuki tahun 2000*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Koesoema, D. (2015). *Pendidikan karakter; strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Koesoema, D. (2011). *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Komunitas Guru PKn. (2016). *Semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI*. [Tersedia Online]. Diakses dari: <http://komunitasgurupkn.blogspot.co.id/2016/08/semangat-dan-komitmen-kolektif.html> tanggal 18 Januari 2017 pukul 00.37 WIB.
- Lasmawan, W. (2010). *Menelisik pendidikan IPS dalam perspektif kontekstual-empiris*. Singaraja: Mediakom Indonesia Press Bali.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: how our school can teach respect and responsibility*. New York-Auckland: Bantan Books.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan program pembelajaran IPS untuk peningkatan keterampilan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Masykur, A. (2011). *Nasionalisme di persimpangan: pergumulan NU dan paham kebangsaan indonesia*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Mayasari, I. (2014). *Pembinaan rasa nasionalisme dengan menggunakan model pembelajaran value clarification technique (VCT)*. (Doctoral dissertation, Magister Pendidikan IPS).
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. (1984). *Qualitative data analysis: a source book or new methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2003). *Kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Murti, I. (2008). *Menunjukkan semangat kebangsaan*. [Tersedia Online] Diakses dari: <http://isnanimurti.wordpress.com>. pada 30 Desember 2016 pukul 09.50 wib.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sagala, S. (2006). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Saidihardjo. (2004). *Pengembangan kurikulum ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salirawati, D. (2005, 14 Juni). *Persiapan pembelajaran*. Makalah disampaikan dalam Workshop Strategi Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 14 Juni. Yogyakarta.
- Samani, M., & Hariyanto, M.S. (2014). *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS, konsep dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sari, D. N., & Utami, R. D. (2016). *Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional pada siswa kelas atas di SDM 21 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Simon, S. B., Howe, L. W. Kirschenbaum, H. (1978). *Values clarification: a handbook of practical strategies for teacher and students*. New York: Dodd & Company.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan kepribadian anak: peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar & factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumaatmadja, N. (2007). *Konsep dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Taniredja, H.T. (2012). *Model-model pembelajaran inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, H.T., Faridli, E.M., Harmianto, S. (2013). *Model pembelajaran inovatif dan efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. & Gunawan. (2015). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah; Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiriaatmadja, R. (2011). *Pendidikan sejarah di indonesia*. Bandung: Historia Utama Press.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter landasan, pilar & implementasi*. Jakarta: Prenada Media
- Yulianti, D. (2009). *Menyibak fajar nasionalisme indonesia*. Makalah ini dipresentasikan dalam Sarasehan Sejarah Regional Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, di Hotel Pondok Tingal Magelang, 23 Mei 2009. [Tersedia Online]. http://eprints.undip.ac.id/19571/1/FAJAR_NASIONALISME.pdf. Diakses pada tanggal 6 Januari 2017 pukul 19.42 WIB.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Zuhdi, D. (2009). *Pendidikan karakter; grand design dan nilai-nilai target*. Yogyakarta: UNY Press.

Sumber dari Jurnal

- Adilla, N. (2012). Pengaruh kontrol sosial terhadap perilaku bullying pelajar di sekolah menengah pertama. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 5(1).
- Afandi, R. (2016). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA*, 1(1), 85-98.
- Ayu, A. R. R., & Suwanda, I. M. (2013). Pembentukan karakter siswa smp negeri 6 Mojokerto melalui kegiatan upacara bendera. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Barlian, I. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?. In *Forum Sosial* (Vol. 6, No. 01, pp. 241-246). Jurusan Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

- Choerunisa, K. & Dahliyana, A. (2016). Internalisasi Nilai Kebudayaan Sunda dalam Program Rebo Nyunda di Kota Bandung. *SOSIETAS*, 6(2), hlm. 1-9.
- Dewi, D. A. P., Wiyasa, I. K. N., Kes, M., Ganing, N. N., & Hum, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 1 Pejeng Tahun Pelajaran 2013/2014. *MIMBAR PGSD*, 2(1), hlm. 1-11
- Fauziah, R., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2017). Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2), hlm. 165-178.
- Hakam, K. A. (2011). Pengembangan Model Pembudayaan Nilai-Moral dalam Pendidikan Dasar di Indonesia: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Bandungrejosari 1 Kota Malang, Jawa Timur. *SOSIOHUMANIKA*, 4(2), hlm. 159-184.
- Haris, F., & Gunansyah, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1(2), 1-11.
- Hudha, A. M., Kes, M., Husamah, S. P., & Hadi, S. (2012). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Laboratorium untuk Menunjang Pelaksanaan Bagi Guru IPA Biologi SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Dedikasi*, 8.
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 280-289.
- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 226-239.
- Kirschenbaum, H. (1976). Clarifying values clarification: Some theoretical issues and a review of research. *Group & Organization Studies*, 1(1), 99-116. Doi: 10.1177/105960117600100109
- Kirschenbaum, H. (2000). From values clarification to character education: A personal journey. *Journal of Humanistic Counseling, Education & Development*, 39(1), 4-20.
- Kirschenbaum, H., Harmin, M., Howe, L., & Simon, S. B. (1977). In defense of values clarification. *The Phi Delta Kappan*, 58(10), 743-746.

- Kosim, M. (2012). Urgensi Pendidikan Karakter. *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, 19(1), 84-92.
- Lestyarini, B. (2012). Penumbuhan semangat kebangsaan untuk memperkuat karakter Indonesia melalui pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (3), hlm. 340-354.
- Muchtar, S. A. (2000). Epistemologi dasar konseptual strategi pengembangan pendidikan ilmu sosial. *Jurnal Ilmiah Mimbar Penelitian*. Depdiknas. Lembaga Penelitian UPI Bandung.
- Muthoharoh, A. I. (2013). Pendidikan nasionalisme melalui pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2).
- Nandari, I.A.T., Suara, I. M., & Zulaikha, S. (2013). Pengaruh model pembelajaran VCT bemuatan cerita berdilema moral terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD negeri 1 kamasan. *MIMBAR PGSD*, 1.
- Putra, I.P.E.P., Made Sulastri, M.P., & Wirya, N. (2014). Pengaruh pembelajaran value clarification technique terhadap hasil belajar PKn. *MIMBAR PGSD*, 2(1).
- Santoso, D. (2008). Nasionalisme dan globalisasi. Jakarta, *KOMPAS*, 21.
- Sari, P. (2010). Coping stress pada remaja korban bullying di sekolah "X". *Jurnal Psikologi*, 8(2), 75-81.
- Septiani, A.H., Fauziah, M., Murcahyani, M., & Suyanto, I. (2016). Peningkatan kompetensi calon pendidik melalui pendidikan karakter untuk menciptakan daya saing yang tinggi. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, hlm. 463-474.
- Sinurat, D. J. (2002). Pendekatan klarifikasi nilai dalam pembelajaran dan pembimbingan. *Widya Dharma*, Vol. 14, No. 2, April 2004, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Sanata Dharma.
- Suniti. (2014). Kurikulum pendidikan berbasis multikultural. *Jurnal Edueksos*, 3(2), hlm. 23-44.
- Suryani, N. (2013). Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah melalui Model Value Clarification Technique. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(2).
- Sutaryanto, S. (2016). Penerapan model value clarification technique (VCT) berbantuan film dokumenter dalam menanamkan nilai nasionalisme dan meningkatkan hasil belajar pada siswa sekolah dasar. *Premiere Educandum*, 5(2), 237 – 252.

- Sutrisnawati, Y., & Yermiandhoko, Y. (2013). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2).
- Widayanti, C. G., & Siswati, S. (2009). Fenomena bullying di sekolah dasar negeri di semarang: Sebuah Studi Deskriptif. *Junal Psikologi UNDIP*.
- Wijayanti, A. T. (2013). Implementasi pendekatan values clarification technique (vct) dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *JURNAL SOCIA*, 10(1).
- Wiradimadja, A. W. (2016). Penerapan value clarification technique (VCT) model role playing dalam mata pelajaran IPS untuk menekan perilaku bullying siswa di SMP negeri 4 bandung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 182-187.
- Wiratama, G. A., Murda, I. N., & Partadjaya, T. R. (2013). Pengaruh model pembelajaran vct berbantuan media cerita bergambar terhadap hasil belajar ranah afektif siswa mata pelajaran pkn kelas iv sd. *MIMBAR PGSD*, 1.
- Yunus, M. (2015). Upaya guru membentuk karakter bangsa pada anak usia dini melalui proses pembelajaran di Yayasan Raudatul Athfal (RA) Fathun Qarib. *Serambi Akademica*, 3(2), hlm. 174-182.
- Zuriah, N., Widodo, R., & Sunaryo, H. (2016). Model pendidikan karakter berbasis nilai kearifan lokal dan *civic virtue* sebuah rekayasa sosial. *Research Report*, hlm. 165-177.